

LAPORAN KEUANGAN

TAHUN ANGGARAN

2022



Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022

UNAUDITED

Bagian Anggaran 023
023.01.0300.723014.KD

Bagian Anggaran 023

Laporan Keuangan
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI
Semarang
(023.01.0300.723014.KD)
Unaudited

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022



Jalan Pawiyatan Luhur I/1, Bendan Dhuwur
Semarang 50233

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

LLDIKTI Wilayah VI Semarang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan LLDIKTI Wilayah VI Semarang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan pada Kementerian Negara/Lembaga dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada LLDIKTI Wilayah VI Semarang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Semarang, 26 Januari 2023

Kepala,

Bhimo Widyo Andoko

NIP 196808051994031001

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	vi
Pernyataan Tanggung Jawab	vii
Pernyataan Telah Direviu	viii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	26
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	39
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	45
F. Pengungkapan Penting Lainnya	47
VI. Lampiran dan Daftar	

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1	Data DIPA dan Revisi DIPA	18
Tabel 2	Struktur DIPA dan Revisi DIPA	18
Tabel 3	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	19
Tabel 4	Perbandingan Realisasi Pendapatan	20
Tabel 5	Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja	21
Tabel 6	Perbandingan Realisasi Belanja	21
Tabel 7	Perbandingan Belanja Pegawai	22
Tabel 8	Perbandingan Belanja Barang TA 2022 dan TA 2021	23
Tabel 9	Belanja Barang untuk Penangan Pandemi COVID-19	23
Tabel 10	Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2022 dan TA 2021	24
Tabel 11	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2022 dan TA 2021	24
Tabel 12	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 dan TA 2021	24
Tabel 13	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan	25
Tabel 14	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan	25
Tabel 15	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya	25
Tabel 16	Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	26
Tabel 17	Rincian Kas di Bendahara Penerimaan	26
Tabel 18	Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas	27
Tabel 19	Rincian Piutang Bukan Pajak	27
Tabel 20	Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	27
Tabel 21	Rincian Bagian Lancar TPA	28
Tabel 22	Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Pendek	28
Tabel 23	Rincian Belanja Dibayar di Muka	29
Tabel 24	Rincian Persediaan	29
Tabel 25	Rincian Tagihan TP/TGR	30
Tabel 26	Rincian Tagihan PA	30
Tabel 27	Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang	31
Tabel 28	Mutasi Aset Tanah	31

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 29 Rincian Tanah	31
Tabel 30 Mutasi Peralatan dan Mesin	32
Tabel 31 Mutasi Gedung dan Bangunan	33
Tabel 32 Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan	33
Tabel 33 Mutasi Aset Tetap Lainnya	34
Tabel 34 Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	34
Tabel 35 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	35
Tabel 36 Mutasi Aset Tak Berwujud	35
Tabel 37 Mutasi Aset Lain-lain	36
Tabel 38 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	36
Tabel 39 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga	37
Tabel 40 Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan	37
Tabel 41 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya	38
Tabel 42 Rincian Pendapatan Perpajakan	39
Tabel 43 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak	39
Tabel 44 Rincian Beban Pegawai	40
Tabel 45 Rincian Beban Persediaan	40
Tabel 46 Rincian Beban Barang dan Jasa	41
Tabel 47 Rincian Beban Pemeliharaan	42
Tabel 48 Rincian Beban Perjalanan Dinas	42
Tabel 49 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi	43
Tabel 50 Rincian Kegiatan Non Operasional	44
Tabel 51 Rincian Pos Luar Biasa	44
Tabel 52 Rincian Transaksi Antar Entitas	46
Tabel 53 Data DIPA dan Revisi DIPA LLDIKTI Wilayah VI TA 2022	48
Tabel 54 Struktur DIPA dan Revisi DIPA LLDIKTI Wilayah VI TA 2022	48
Tabel 55 Data Rekening Virtual	50
Tabel 56 Data Rekening RPL	51
Tabel 57 Dana Non DIPA LLDIKTI Wilayah VI	51
Tabel 58 Pagu dan Realisasi Belanja Penanganan Pandemi Covid-19	52
Tabel 59 Daftar Jurnal Penyesuaian	53
Tabel 60 Daftar Penelitian Melebihi SBK TA 2021	61

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 61	Nilai SPTB Yang Tidak Sesuai Dengan Dana Penelitian Yang Disalurkan	62
Tabel 62	Kendaraan Bermotor Tanpa Nomor BPKB Dan Nomor Polisi	63
Tabel 63	Gedung dan Bangunan dengan luasan 1 m ²	63

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022
LAMPIRAN II	: MEMO PENYESUAIAN
LAMPIRAN III	: DIPA SATKER LLDIKTI WILAYAH VI SEMARANG
LAMPIRAN IV	: REKENING KORAN
LAMPIRAN V	: SSPB
LAMPIRAN VI	: SSBP
LAMPIRAN VII	: SURAT HASIL REKON
LAMPIRAN VIII	: LPJ
LAMPIRAN IX	: PERUBAHAN REKENING
LAMPIRAN X	: DANA NON DIPA
LAMPIRAN XI	: BERITA ACARA MIGRASI SALDO AWAL APLIKASI SAKTI
LAMPIRAN XII	: PERSETUJUAN SEWA BMN
LAMPIRAN XIII	: TELAAH LAPORAN KEUANGAN
LAMPIRAN XIV	: TINDAK LANJUT PEMERIKSAAN BPK
LAMPIRAN XV	: SIMAK BMN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
**LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH VI**

Jalan Pawiyatan Luhur I/1 Bendan Dhuwur Semarang 50233

Telepon (024) 8317281, 8311521

Laman: <https://lldikti6.kemdikbud.go.id/>

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan LLDIKTI Wilayah VI Semarang yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 (*unaudited*) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Semarang, 26 Januari 2023

Kepala,

Bhimo Widyo Andoko
NIP 196808051994031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
**LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH VI**

Jalan Pawiyatan Luhur I/1 Bendan Dhuwur Semarang 50233

Telepon (024) 8317281, 8311521

Laman: <http://lldikti6.ristekdikti.go.id>

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KEUANGAN LLDIKTI WILAYAH VI SEMARANG
TAHUN 2022 *UNAUDITED***

Kami telah mereviu Laporan Keuangan LLDIKTI Wilayah VI Semarang untuk Tahun Anggaran 2022 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2022, Laporan Realisasi Anggaran, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen LLDIKTI Wilayah VI Semarang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan, yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas telah disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Semarang, 26 Januari 2023
Satuan Pengawas Intern,

Agung Prasetyo
NIP 197708012009121001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan LLDIKTI Wilayah VI Semarang Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan pada Kementerian Negara/Lembaga dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp. 375.913.678,00** atau mencapai **0,00** persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp. 0,00**.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar **Rp. 274.897.295.881,00** atau mencapai **93,93** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp. 292.659.604.000,00**.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar **Rp. 108.740.075.968,00** yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar **Rp. 26.865.955,00**; Aset Tetap (neto) sebesar **Rp. 108.517.779.888,00** dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp. 195.430.125,00**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp. 0,00** dan **Rp. 108.740.075.968,00**.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 49.548.584,00**, sedangkan jumlah beban adalah sebesar **Rp. 276.742.175.325,00** sehingga

terdapat nilai Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp. 276.692.626.741,00). Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp. 326.365.094,00 dan sebesar Rp.0,00 sehingga entitas mengalami nilai defisit LO sebesar (Rp. 276.366.261.647,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp. 110.501.137.621,00 dikurangi Surplus/Defisit-LO sebesar (Rp. 276.366.261.647,00) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi dan penyesuaian nilai tahun berjalan senilai Rp. 83.817.791,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 274.521.382.203,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp. 108.740.075.968,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran. Neraca. Laporan Operasional. dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca. Laporan Operasional. dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LLDIKTI WILAYAH VI SEMARANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	TA 2022		% thd Angg	TA 2021
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	0	375.913.678	0.00	85.707.554
JUMLAH PENDAPATAN		0	375.913.678	0.00	85.707.554
BELANJA					
Belanja Operasi	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	284.824.376.000	267.062.509.715	94	264.075.366.560
Belanja Barang	B.2.2	7.835.228.000	7.834.786.166	100	8.492.060.395
Bantuan Sosial	B.2.3	0	0	0.00	0
Jumlah Belanja Operasi		292.659.604.000	274.897.295.881	94	272.567.426.955
Belanja Modal					
Belanja Tanah	B.2.4	0	0	0.00	0
Belanja Peralatan dan Mesin	B.2.5	0	0	0.00	878.934.538
Belanja Gedung dan Bangunan	B.2.6	0	0	0.00	485.777.761
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.2.7	0	0	0.00	0
Belanja Modal Lainnya	B.2.8	0	0	0.00	332.601.500
Jumlah Belanja Modal		0	0	0.00	1.697.313.799
JUMLAH BELANJA		292.659.604.000	274.897.295.881	94	274.264.740.754



Semarang, 31 Desember 2022

Kepala,

Bhimo Widyo Andoko

NIP 196808051994031001

II. NERACA

LLDIKTI WILAYAH VI SEMARANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	0	0
Piutang PNB	C.4	0	0
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	0	0
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek	C.7	0	0
Belanja Dibayar di Muka	C.8	0	0
Persediaan	C.9	26.865.955	37.661.450
Jumlah Aset Lancar		26.865.955	37.661.450
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.10	0	0
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang	C.12	0	0
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0	0
ASET TETAP			
Tanah	C.13	91.868.492.000	91.868.492.000
Peralatan dan Mesin	C.14	9.776.096.875	10,360,811,875
Gedung dan Bangunan	C.15	21.616.397.751	21,379,625,751
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.16	532.291.317	769,063,317
Aset Tetap Lainnya	C.17	64.690.168	64.690.168
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.18	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(15.340.188.223)	(14.233.632.950)
Jumlah Aset Tetap		108.517.779.888	110.209.050.161
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.20	332.601.500	332,601,500
Aset Lain-lain	C.21	77.042.000	104,992,000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.22	(214.213.375)	(159.013.000)
Jumlah Aset Lainnya		195.430.125	278.580.500
JUMLAH ASET		108.740.075.968	110.525.292.111

Uraian	Cat.	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.23	0	0
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	0	24.154.490
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.25	0	0
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.26	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0	24.154.490
JUMLAH KEWAJIBAN		0	24.154.490
EKUITAS			
Ekuitas	C.27	108.740.075.968	110.501.137.621
JUMLAH EKUITAS		108.740.075.968	110.501.137.621
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		108.740.075.968	110.525.292.111

Semarang, 31 Desember 2022

Kepala,



Bhimo Widyo Andoko

NIP 196808051994031001

III. LAPORAN OPERASIONAL

LLDIKTI WILAYAH VI SEMARANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	TA 2022	TA 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	0	0
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	49.548.584	3.500.000
JUMLAH PENDAPATAN		49.548.584	3.500.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.3	267.062.509.715	264.075.366.560
Beban Persediaan	D.4	53.302.760	76.523.403
Beban Barang dan Jasa	D.5	3.903.449.206	4.561.226.426
Beban Pemeliharaan	D.6	649.390.150	4.561.226.426
Beban Perjalanan Dinas	D.7	3.215.285.055	2.461.049.937
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	0	0
Beban Bantuan Sosial	D.9	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	1.858.238.439	1.772.928.497
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	0	0
Beban Lain-lain	D.12	0	0
JUMLAH BEBAN		276.742.175.325	274.341.462.768
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(276.692.626.741)	(274.337.962.768)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	D.13	248.568.996	0
Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.14	0	0
Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.15	77.796.098	81.067.554
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		326.365.094	81.067.554
POS LUAR BIASA	D.16		
Beban Luar Biasa		0	0
SURPLUS/DEFISIT POS LUAR BIASA		0	0
SURPLUS/DEFISIT LO		(276.366.261.647)	(274.256.895.214)



Semarang, 31 Desember 2022
 Kepala,

Rhimo Widyo Andoko
 NIP 196808051994031001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LLDIKTI WILAYAH VI SEMARANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	TA 2022	TA 2021
EKUITAS AWAL	E.1	110.501.137.621	0
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(276.366.261.647)	(274.256.895.214)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KOREKSI YANG MENAMBAH / MENGURANGI EKUITAS		0	0
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E.4	0	1.140.000
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.5	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.6	83.817.791	(9.572.710)
Koreksi Lain-lain	E.7	0	0
Jumlah Koreksi yang Menambah / Mengurangi Ekuitas		0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.8	274.521.382.203	384.766.465.545
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(1.761.061.653)	110.501.137.621
EKUITAS AKHIR	E.9	108.740.075.968	110.501.137.621



Semarang, 31 Desember 2022
 Kepala.

Bhimo Widyo Andoko
 NIP 196808051994031001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor LLDIKTI Wilayah VI

Dasar Hukum

Entitas dan

Rencana Strategis

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 35 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa Kemendikbudristek menerbitkan Peraturan Menteri tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Permendikbudristek 35 tahun 2021 tentang OTK LLDIKTI ini menggantikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 830).

Peraturan Menteri ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dukungan layanan peningkatan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, perlu penataan organisasi dan tata kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

Terdapat beberapa hal yang diatur dalam Permendikbudristek 35 tahun 2021 yaitu tentang LLDIKTI yaitu:

- a. LLDIKTI berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri;
- b. Pembinaan LLDIKTI secara teknis dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi sesuai dengan bidang tugasnya dan secara administratif dilakukan oleh Sekretaris Jenderal;
- c. LLDIKTI terdiri atas 18 wilayah kerja;
- d. LLDIKTI dipimpin oleh Kepala yang merupakan jabatan pimpinan tinggi pratama atau jabatan struktural eselon II.b.;
- e. LLDIKTI mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi;
- f. LLDIKTI terdiri atas Kepala, Bagian Umum, dan Kelompok Jabatan Fungsional;
- g. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Kepala LLDIKTI menyampaikan laporan kepada Menteri dengan tembusan kepada Sekretaris Jenderal, Direktur Jenderal terkait, dan pimpinan satuan organisasi lain yang mempunyai hubungan kerja dengan LLDIKTI.

LLDIKTI mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud LLDIKTI menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi;
- c. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
- d. Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
- e. Pelaksanaan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi;
- f. Pelaksanaan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi;
- g. Pelaksanaan kerja sama;
- h. Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi; dan
- j. Pelaksanaan administrasi.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, LLDIKTI Wilayah VI memiliki visi “ *menjadi institusi yang prima dalam pelayanan pendidikan tinggi dalam rangka membentuk insan Indonesia yang cerdas komprehensif*”.

Dalam menjalankan visi tersebut, LLDIKTI Wilayah VI mempunyai 3 misi, yaitu:

1. Pelaksanaan regulasi dari pemerintah dalam pengawasan, pengendalian dan pemantauan PTS di Jawa Tengah
2. Fasilitator bagi semua stakeholder pendidikan tinggi khususnya PTS dalam penguat (empower), pemberdaya (enabler) dan penyedia (provider) layanan pendidikan tinggi
3. Penyelaras sistem pendidikan tinggi, baik terhadap strategi nasional, pembangunan daerah, pembangunan lintas sektor dan perkembangan global. Interaksi Perguruan tinggi dengan masyarakat yang mencerminkan hubungan timbal balik yang selaras dan saling menguntungkan.

Dalam mencapai visi dan misinya, terdapat 4 sasaran strategis yang akan dicapai LLDIKTI Wilayah VI dalam tahun 2020-2024 yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas LLDIKTI;

- b. Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi;
- c. Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan
- d. Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

Laporan Keuangan Tahun ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor LLDIKTI Wilayah VI. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Kantor LLDIKTI Wilayah VI menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar
Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor LLDIKTI Wilayah VI dalam penyusunan dan penyajian Laporan

Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor LLDIKTI Wilayah VI. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor LLDIKTI Wilayah VI adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

*Pendapatan-LO***(2) Pendapatan-LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja***(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Beban***(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset***(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar*Aset Lancar*

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

*Aset Tetap***Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan

olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu

periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

(9) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset
Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 4.

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis Akrual
Pertama kali

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan TA 2022 ini LLDIKTI Wilayah VI telah menerima DIPA dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sepanjang periode TA 2022 LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan revisi DIPA sebanyak 5 kali, dan telah terjadi perubahan struktur anggaran pada Anggaran Belanja Barang.

Detail proses revisi DIPA LLDIKTI Wilayah VI adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Data DIPA dan Revisi DIPA LLDIKTI Wilayah VI
TA 2022

KETERANGAN	Nomor DIPA	Tanggal DIPA	Nilai DIPA
Revisi 0	SP DIPA- 023.01.2.723014/2022	17-11-2021	223.234.665.000
Revisi 1	SP DIPA- 023.01.2.723014/2022	07-04-2022	223.034.665.000
Revisi 2	SP DIPA- 023.01.2.723014/2022	01-08-2022	225.170.178.000
Revisi 3	SP DIPA- 023.01.2.723014/2022	05-10-2022	306.195.982.000
Revisi 4	SP DIPA- 023.01.2.723014/2022	14-10-2022	306.195.982.000
Revisi 5	SP DIPA- 023.01.2.723014/2022	28-10-2022	292.659.604.000

Tabel 2
Struktur DIPA dan Revisi DIPA LLDIKTI Wilayah VI
TA 2022

Uraian	2022 (dalam ribuan)					
	DIPA AWAL	DIPA REVISI-1	DIPA REVISI-2	DIPA REVISI-3	DIPA REVISI-4	DIPA REVISI-5
Pendapatan :						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan	0	0	0	0	0	0
Belanja :						
Belanja Pegawai	215.199.437	215.199.437	217.334.950	298.360.754	298.360.754	284.824.376
Belanja Barang	8.035.228	7.835.228	7.835.228	7.835.228	7.835.228	7.835.228
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0
Belanja Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah	223.234.665	223.034.665	225.170.178	306.195.982	306.195.982	292.659.604

DIPA Revisi ke-1 :

Berdasarkan surat edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 19331/A.A1/PR.05.04/2022 perihal Refocusing Anggaran TA 2022 pada seluruh satuan kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) pada DIPA Revisi ke-1 terjadi perubahan struktur anggaran Belanja Barang senilai **Rp.200.000.000,00** dikarenakan refocusing anggaran di lingkungan Sekretariat Jenderal untuk memenuhi kebutuhan mendesak pelaksanaan program dan anggaran untuk penyusunan Analisis Mengenai Dampak

Lingkungan (AMDAL) Asrama Mahasiswa Nusantara dan Detail Engineering Desain (DED) pembangunan gedung kantor LLDikti Wilayah XIV Biak tahun 2022.

DIPA Revisi ke-2 :

Berdasarkan surat edaran Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor: S-294/AG/AG.4/2022 perihal Pengesahan Revisi Anggaran Setjen Kemendikbudristek TA 2022 dimana surat tersebut menindaklanjuti sehubungan dengan surat Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek Nomor: 49145/A.A1/PR.08.00/2022 tanggal 25 Juli 2022 Hal Usulan Revisi Pemenuhan Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Guru Besar Satker LLDIKTI, terdapat penambahan struktur anggaran belanja Program Dukungan Manajemen; Kegiatan Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi (4472); Klasifikasi Rincian Output Bantuan Pendidikan Tinggi (4472.QEJ) sejumlah **Rp.2.135.513.000.**

DIPA Revisi ke-3 :

Dalam revisi DIPA ketiga ini terdapat penambahan struktur anggaran belanja Program Dukungan Manajemen; Kegiatan Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi (4472); Klasifikasi Rincian Output Bantuan Pendidikan Tinggi (4472.QEJ) dimana mengalami kenaikan untuk alokasi 2.696 dosen dengan rincian 2.635 non Guru Besar dan 61 Guru Besar, dimana masih terdapat kekurangan pembayaran sebanyak 2.039 dosen non pns non Guru Besar sebesar **Rp.81.025.804.000.**

DIPA Revisi ke-4 :

Pada DIPA Revisi ke-4 dilakukan karena adanya penyesuaian pada halaman III DIPA sehingga tidak ada perubahan pagu.

DIPA Revisi ke-5 :

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, dan menindaklanjuti Surat Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor: 64259/A1/PR.08.00/2022 tanggal 21 Oktober 2022 dengan hal Permohonan Reviu Usulan Pergeseran Belanja Pegawai (komponen 001) Sekretariat Jenderal TA 2022, serta Surat Tugas Inspektur III Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor: 10301/G4/PR.08.00/2022 tanggal 13 Oktober 2022 untuk melaksanakan Reviu usulan pergeseran anggaran pada Satker

di lingkungan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun Anggaran 2022, terdapat pengurangan alokasi pagu anggaran sebesar Rp13.536.378.000,00 diperoleh dari Komponen Gaji dan Tunjangan (komponen 001) LLDIKTI VI Semarang Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

B.1. Pendapatan

Realisasi
Pendapatan
Rp.375.913.678,-

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 375.913.678,00** atau mencapai **0,00** persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp.0,00**. Pendapatan yang diterima satker LLDIKTI Wilayah VI pada tahun 2022 ini berasal dari Pendapatan dari Pengembalian Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu melalui proses pemotongan langsung pada Surat Perintah Membayar (SPM), Pengembalian Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu dan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real. Angg.
1. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	248.568.996	0,00
2. Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	17.116.584	0,00
3. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	32.432.000	0,00
4. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	77.796.098	0,00
5. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
6. Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	0	0,00
Jumlah	0	375.913.678	0,00

Tabel 4
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2021

Uraian	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	Naik (Turun) %
1. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	248.568.996	0	0,00
2. Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	17.116.584	0	0,00
3. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	32.432.000	3.500.000	826,63
4. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	77.796.098	75.483.354	3,06
5. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6.724.200	0,00
6. Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	0	0,00
Jumlah	375.913.678	85.707.554	338,60

Jika dibandingkan dengan pendapatan 31 Desember 2021 sebesar **Rp. 85.707.554,00** dan pendapatan 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 375.913.678,00** maka realisasi pendapatan atas mengalami kenaikan sebesar **Rp. 290.206.124,00**

yang berasal dari pendapatan jasa giro, pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan dan penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu.

B.2. Belanja Negara

Realisasi Belanja
Negara
Rp.
274.897.295.881,00

Realisasi Belanja Negara netto untuk 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp.274.897.295.881,00** atau sebesar **93,93%** dari pagu anggaran sebesar **Rp.292.659.604.000,00** sedangkan realisasi belanja 31 Desember 2021 adalah sebesar **Rp.274.264.740.754,00** atau **99,99%** dari pagu anggaran sebesar **Rp.274.294.270.000,00**. Realisasi Belanja per Sumber Dana dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 5
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2022

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg
Belanja Pegawai	284.824.376.000	267.128.748.062	93,79
Belanja Barang	7.835.228.000	7.834.786.166	99,99
Belanja Modal	0	0	0,00
Bantuan Sosial	0	0	0,00
Total Belanja Kotor	292.659.604.000	274.963.534.228	93,95
Pengembalian Belanja	(0)	(66.238.347)	0,00
Belanja Netto	292.659.604.000	274.897.295.881	93,93

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2022 dan TA 2021

Uraian	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai	267.062.509.715	264.075.366.560	1,13
Belanja Barang	7.834.786.166	8.492.060.395	(7,74)
Belanja Modal	0	1.697.313.799	(100,00)
Bantuan Sosial	0	0	0
Jumlah total	274.897.295.881	274.264.740.754	0,23

Realisasi anggaran belanja pegawai pada TA 2022 adalah sebesar **Rp.267.062.509.715,00**. Porsi belanja pegawai terbesar adalah pada Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS yaitu sebesar **Rp.196.668.984.900,00** atau sebesar **73,64** persen dari keseluruhan realisasi anggaran belanja pegawai pada TA 2022.

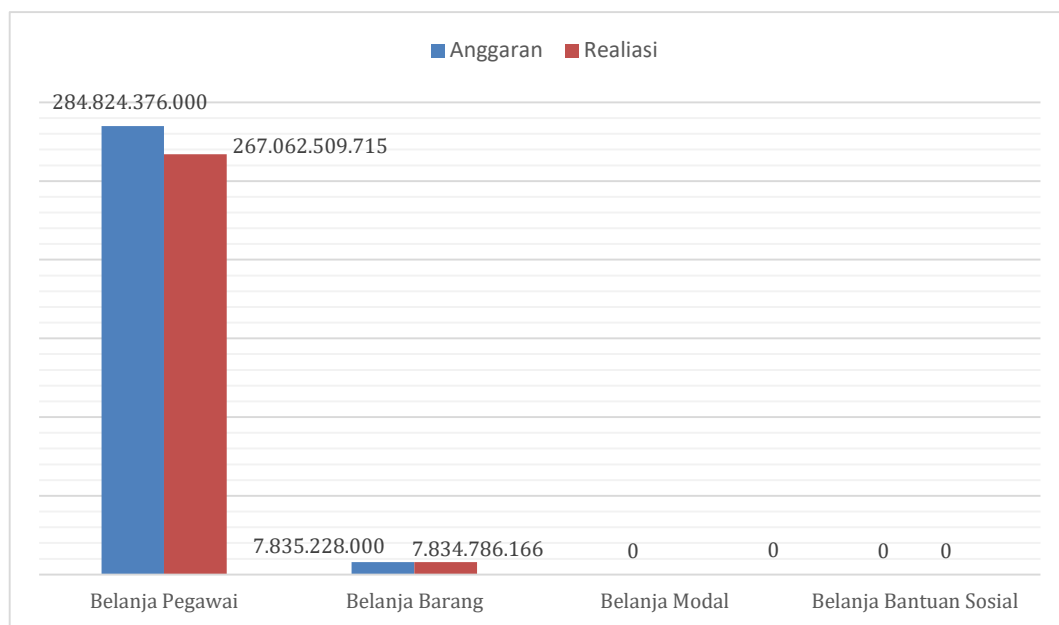
Untuk realisasi anggaran belanja barang pada TA 2022 adalah **Rp.7.834.786.166,00**. Porsi belanja barang terbesar adalah untuk Belanja Perjalanan Dalam Negeri yaitu sebesar **Rp.3.215.285.055,00** yaitu sebesar **41,04** persen dari keseluruhan realisasi

anggaran belanja barang pada TA 2022.

Dikarenakan tidak adanya belanja modal yang terjadi pada TA 2022 maka realisasi anggaran belanja modal pada TA 2022 sebesar **Rp. 0,00** atau sebesar **0,00** persen.

Gambar 1

Grafik Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran TA 2022



B.2.1 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai

Rp.

267.062.509.715,00

Realisasi Belanja Pegawai TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp. 267.062.509.715,00** dan **Rp. 264.075.366.560,00**. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang diberikan kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 7

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2022 dan TA 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	70.349.601.162	78.270.628.513	(10,12)
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	196.668.984.900	185.735.426.200	5,89
Belanja Honorarium	0	0	0,00
Belanja Lembur	110.162.000	97.050.000	13,51
Belanja Vakasi	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	267.128.748.062	264.103.104.713	1,15
Pengembalian Belanja Pegawai	(66.238.347)	(27.738.153)	138,80
Jumlah Belanja Bersih	267.062.509.715	264.075.366.560	1,13

Belanja Barang
Rp.7.834.786.166,-

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.7.834.786.166,00** dan **Rp.8.492.060.395,00**.

Tabel 8
Perbandingan Belanja Barang TA 2022 dan TA 2021

Uraian	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.797.833.818	2.135.574.769	(15,81)
Belanja Barang Non Operasional	345.669.705	590.030.940	(41,41)
Belanja Barang Persediaan	64.994.090	90.179.703	(27,93)
Belanja Jasa	1.784.100.173	1.851.417.021	(3,64)
Belanja Pemeliharaan	626.903.325	1.363.808.025	(54,03)
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	3.215.285.055	2.461.049.937	30,65
Jumlah Belanja Kotor	7.834.786.166	8.492.060.395	(7,74)
Pengembalian Belanja	0	0	0
Jumlah Belanja Bersih	7.834.786.166	8.492.060.395	(7,74)

Pada TA 2022 bangsa dan negara Indonesia, belum juga dapat terlepas dari pandemi *Covid-19*. Pada tahun 2022 ini LLDIKTI Wilayah VI masih tetap mengalokasikan anggaran belanja untuk kebutuhan penanganan pandemi *covid-19*. Alokasi anggaran untuk penanganan pandemi ini, digunakan antara lain untuk kebutuhan belanja barang operasional penanganan pandemi *covid-19* dan belanja barang persediaan pandemi *covid-19*.

Perincian penggunaan anggaran belanjanya adalah sebagai berikut :

Tabel 9
Belanja Barang untuk Penangan Pandemi COVID-19

AKUN	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi TA 2022	Penyerapan
521131	Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID 19	8.695.000	8.694.088	99,99
521241	Belanja Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi COVID 19	0	0	0,00
521841	Belanja Barang Persediaan – Penanganan Pandemi COVID 19	0	0	0,00
522192	Belanja Jasa – Penanganan Pandemi COVID 19	0	0	0,00
523114	Belanja Pemeliharaan Gedung – Penanganan Pandemi COVID 19	0	0	0,00
524115	Belanja Perjalanan Dinas – Penanganan Pandemi COVID 19	0	0	0,00
526131	Belanja Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Uang – Penanganan Pandemi COVID 19	0	0	0,00
526132	Belanja Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Barang – Penanganan Pandemi COVID 19	0	0	0,00
	JUMLAH	8.695.000	8.694.088	99,99

B.2.3 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**.

Belanja Bantuan
Sosial Rp.0,00

Tabel 10
Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2022 dan TA 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	Naik (Turun) %
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bersih	0	0	0,00

B.2.4 Belanja Modal Tanah

Belanja Modal
Tanah Rp.0,00

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**.

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2022 dan TA 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bersih	0	0	0,00

B.2.5 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp.0,00,-

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 dan 2021 adalah sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.878.934.538,00**.

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 dan TA 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	Naik (Turun) %
Peralatan dan Mesin	0	878.934.538	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	878.934.538	0,00
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	878.934.538	0,00

B.2.6 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp.0,00

Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp. 485.777.761,00**.

Tabel 13
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
TA 2022 dan TA 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	Naik (Turun) %
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	485.777.761	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	485.777.761	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	485.777.761	0,00

B.2.7 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Belanja Modal
Jalan, Irigasi, dan
Jaringan Rp.0,00

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**.

Tabel 14
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan
TA 2022 dan TA 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.2.8 Belanja Modal Lainnya

Belanja Modal
Lainnya Rp.0,00

Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp. 332.601.500,00**.

Tabel 15
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya
TA 2022 dan TA 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	0	332.601.500	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	332.601.500	0,00
Pengembalian Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	332.601.500	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp. 0,00

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Muka dari KPPN. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut :

Tabel 16
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Keterangan	TA 2022	TA 2021
1	Saldo UP pada rekening Mandiri a/c 8100127230141000	0	0
2	Saldo UP pada brankas Bendahara Pengeluaran	0	0
3	Kuitansi UP yang belum di-SP2D	0	0
	Jumlah	0	0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara
Penerima Rp.0,00

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar masing-masing **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 17
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

No	Keterangan	TA 2022	TA 2021
1	-	0	0
	Jumlah	0	0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp. 0,00

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar **Rp. 0,00** dan **Rp. 0,00**.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Setara Kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal

pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 18
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Jenis	TA 2022	TA 2021
Jasa Giro uang Belum Disetor ke Kas Negara	0	0
Pajak yang Belum Disetor	0	0
Honor Kegiatan yang Belum Dibagikan	0	0
Pengembalian Belanja Belum Disetor ke Kas Negara	0	0
Dana Titipan	0	0
Jumlah	0	0

C.4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak
Rp.0,00

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut :

Tabel 19
Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	TA 2022	TA 2021
Piutang PNB	0	0
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	0

Bag Lancar Tagihan
TP/TGR Rp.0,00

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR tersaji adalah sebagai berikut :

Tabel 20
Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

No	Uraian	TA 2021	TA 2021
1	-	0	0
	Jumlah	0	0

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Bag Lancar TPA
Rp.0,00

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 21
Rincian Bagian Lancar TPA

No	Uraian	TA 2022	TA 2021
1	-	0	0
	Jumlah	0	0

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Pendek Rp.0,00

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Jangka Pendek pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Pendek

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Belanja Dibayar di Muka Rp.0,00

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Tabel 23
Rincian Belanja Dibayar di Muka*

No	Jenis	TA 2022	TA 2021
1	Pembayaran Internet	0	0
2	Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	0	0
3	Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	0
	Jumlah	0	0

C.9 Persediaan

*Persediaan
Rp.26.865.955,00*

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar **Rp.26.865.955,00** dan **Rp.37.661.450,00**.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

*Tabel 24
Rincian Persediaan*

Persediaan	TA 2022	TA 2021
Barang Konsumsi	24.068.170	30.466.260
Barang untuk Pemeliharaan	2.797.785	7.195.190
Bahan Baku	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	26.865.955	37.661.450

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C.10 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

*Tagihan TP/TGR
Rp.0,00*

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara.

Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

*Tabel 25
Rincian Tagihan TP/TGR*

No	Debitur	TA 2022	TA 2021
1	-		
Jumlah			

C.11 Tagihan Penjualan Angsuran

TPA Rp.0,00

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

*Tabel 26
Rincian Tagihan PA*

No	Debitur	Tahun 2022	Tahun 2021
1	-		
Jumlah			

C.12 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Rp.0,00*

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut :

Tabel 27
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-

C.13 Tanah

Tanah
Rp.91.868.492.000

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor LLDIKTI Wilayah VI per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar **Rp.91.868.492.000,00** dan **Rp.0,00**.

Tabel 28
Mutasi Aset Tanah

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	91.868.492.000
Mutasi tambah :	
	0
Mutasi kurang :	
	0
Saldo per 31 Desember 2022	91.868.492.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 29
Rincian Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	27.651 m2	Jl. Pawiyatan Luhur, Semarang	91.868.492.000
Jumlah			91.868.492.000

Dari luas tanah 27.651 m2 seperti tersebut diatas, dapat diperinci menurut penggunaannya adalah sebagai berikut :

1. Seluas kurang lebih 140 m2 berdiri sebuah bangunan tempat ibadah berupa masjid yang dibangun secara swadaya dan dimanfaatkan oleh LLDIKTI Wilayah VI.

2. Seluas kurang lebih 5.000 m2 dimanfaatkan oleh Politeknik Maritim Negeri Indonesia (POLIMARIN).
 3. Seluas kurang lebih 150 m2 dimanfaatkan oleh Aptisi LLDIKTI Wilayah VI.
- Penjelasan mengenai aset tanah secara lebih terperinci dijelaskan dalam Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.14 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin
Rp. 9.776.096.875,00

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah **Rp.9.776.096.875,00** dan **Rp.10.360.811.875,00**.

Mutasi nilai peralatan dan mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 30
Mutasi Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	10.360.811.875
Mutasi tambah :	
Mutasi kurang :	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	584.715.000
Saldo per 31 Desember 2022	9.776.096.875
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(8.489.270.555)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	1.286.826.320

Dari jumlah Peralatan dan Mesin diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar **Rp.0,00**.

Pada TA 2022 realisasi atas belanja modal Peralatan dan Mesin adalah sebesar **Rp. 9.776.096.875,00**. Terdapat penghentian peralatan dan mesin dari penggunaan pada TA 2022 sebesar **Rp. 584.715.000**.

Rincian terkait Aset Peralatan dan Mesin akan dijelaskan dalam lampiran yang tidak terpisahkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan ini.

C.15 Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan Rp.
21.616.397.751,00

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah **Rp.21.616.397.751,00** dan **Rp.21.379.625.751,00**. Pada TA 2022 tidak terdapat penambahan atas aset Gedung dan Bangunan akan tetapi terdapat koreksi pencatatan yg dilakukan karena terdapat beberapa Nomor Urut Pendaftaran (NUP) Barang Milik Negara (BMN) yang merupakan hasil dari renovasi/pengembangan namun dicatatkan menjadi NUP baru. Mutasi nilai gedung dan bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 31
Mutasi Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	21.379.625.751
Mutasi tambah :	
Koreksi pencatatan	236.772.000
Mutasi kurang :	
	0
Saldo per 31 Desember 2022	21.616.397.751
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(6.368.506.869)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	15.247.890.882

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.16 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp.532.291.317,00

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.532.291.317,00 dan Rp.769.063.317,00. Pada TA 2022 atas aset Jalan, Irigasi dan Jaringan terdapat koreksi pencatatan yg dilakukan karena terdapat beberapa Nomor Urut Pendaftaran (NUP) Barang Milik Negara (BMN) yang merupakan hasil dari renovasi/pengembangan namun dicatatkan menjadi NUP baru.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 32
Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	769.063.317
Mutasi tambah :	
	0
Mutasi kurang :	
Koreksi pencatatan	236.772.000
Saldo per 31 Desember 2022	532.291.317
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(457.291.317)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	75.000.000

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.17 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp.64.690.168,00

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp.64.690.168,00 dan Rp.64.690.168,00. Pada TA 2022 tidak terdapat penambahan atas Aset Tetap Lainnya. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan

adalah sebagai berikut :

Tabel 33
Mutasi Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	64.690.168
Mutasi tambah :	
	0
Mutasi kurang :	
	0
Saldo per 31 Desember 2022	64.690.168
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	0
Nilai Buku per 31 Desember 2022	64.690.168

Rincian aset tetap lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.18 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp.0,00*

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp. Rp.0,00**.

Mutasi transaksi terhadap Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 34
Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	0
Mutasi tambah :	
Koreksi Pencatatan	0
Mutasi kurang :	
Kapitalisasi BMN	0
Saldo per 31 Desember 2022	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	0
Nilai Buku per 31 Desember 2022	0

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) disajikan dalam lampiran.

C.19 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap Rp.
15.340.188.223,00*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing **Rp.15.340.188.223,00** dan **Rp.14.233.632.950,00**. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 35
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	91.868.492.000	0	91.868.492.000
2	Peralatan dan Mesin	9.776.096.875	8.489.270.555	1.286.826.320
3	Gedung dan Bangunan	21.616.397.751	6.368.506.869	15.247.890.882
4	Jalan, Irigasi & Jaringan	532.291.317	482.410.799	49.880.518
5	Aset Tetap Lainnya	64.690.168	0	64.690.168
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
		123.857.968.111	15.340.188.223	108.517.779.888

C.20 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud
Rp.332.601.500,00.

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah **Rp.332.601.500,00** dan **Rp.332.601.500,00**. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset tak Berwujud yang dimiliki LLDIKTI Wilayah VI Semarang per 31 Desember 2022 adalah berupa Software Aplikasi Keuangan dengan nama **SiCantik**, Pengembangan Aplikasi Beban Kerja Dosen, Pengadaan Aplikasi Dashboard Terintegrasi, dan Pengembangan Aplikasi Sijago Reborn Tahun 2022 Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 36
Mutasi Aset Tak Berwujud

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	332.601.500
Mutasi tambah :	
	0
Mutasi kurang :	
	0
Saldo per 31 Desember 2022	332.601.500
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi s.d. 31 Desember 2022	(137.171.375)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	195.430.125

Rincian lebih lanjut terkait Aset Tak Berwujud akan disajikan dalam lampiran.

C.21 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain
Rp.77.042.000,00

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah **Rp.77.042.000,00** dan **Rp.104.992.000,00**. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam

operasional entitas.

Pada TA 2022 tidak terdapat penambahan atas Aset Lain-lain. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut :

Tabel 37
Mutasi Aset Lain-lain

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	104.992.000
Mutasi tambah :	
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	584.715.000
Mutasi kurang :	
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	612.665.000
Saldo per 31 Desember 2022	77.042.000
Akumulasi Penyusutan	(77.042.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	0

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.22 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya
Rp.214.213.375,00

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing **Rp.214.213.375,00** dan **Rp.159.013.000,00**. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 38
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	332.601.500	137.171.375	195.430.125
Aset Lain-lain	77.042.000	77.042.000	0
Jumlah	409.643.500	214.213.375	195.430.125

C.23 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN
Rp. 0,00

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang

muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.24 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp.0,00

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.24.154.490,00**. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor LLDIKTI Wilayah VI per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 39
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	
2	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	
Total		0	

Utang Yang Belum
Ditagihkan
Rp.0,00

C.25 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan Lainnya pada Kantor LLDIKTI Wilayah VI per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 40
Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Telkom Bandwidth	0	
2	CBTP (Collocation)	0	
3	Kuitansi belum GU	0	
4	Kuitansi KKP Belum GU KKP	0	
Total		0	

C.26 Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek
Lainnya
Rp.0,00

Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Adapun rincian Utang Jangka Pendek Lainnya pada Kantor LLDIKTI Wilayah VI per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 41
Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Utang atas Pendapatan Pajak yang belum disetor	0	
Total		0	

Ekuitas Rp.

108.740.075.968,00,-

C.27. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.108.740.075.968,00** dan **Rp.110.501.137.621,00**. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN OPERASIONAL**D.1. Pendapatan Perpajakan**

Pendapatan
Perpajakan Rp.0,00

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Tabel 42
Rincian Pendapatan Perpajakan TA 2022 dan 2021

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan PPh pasal 22	0	0	0,00
Pendapatan PPh pasal 23	0	0	0,00
Pendapatan PPN Dalam Negeri	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

Pendapatan PNB
Rp.49.548.584,00

D.2. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan PNB untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar **Rp.49.548.584,00** dan **Rp.0,00**.

Rincian pendapatan tersebut terdiri dari :

Tabel 43
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2022 dan 2021

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	17.116.584	0	0,00
Pendapatan Lain-lain	0	0	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	32.432.000	0	0,00
Jumlah	49.548.584	0	0,00

D.3. Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp.267.062.509.715,
00

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.267.062.509.715,00** dan **Rp.264.075.366.560,00**. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 44
Rincian Beban Pegawai TA 2022 dan 2021

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	45.083.993.330	78.242.890.360	(42,38)
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	221.868.354.385	185.735.426.200	19,45
Beban Honorarium dan Vakasi	0	0	
Beban Lembur	110.162.000	97.050.000	13,51
Jumlah	267.062.509.715	264.075.366.560	1,13

D.4 Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp.53.302.760,00

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.53.302.760,00** dan **Rp.76.523.403,00**. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 45
Rincian Beban Persediaan TA 2022 dan 2021

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	53.302.760	76.523.403	(30,34)
Beban Persediaan Bahan Baku	0	0	0,00
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0,00
Jumlah	53.302.760	76.523.403	(30,34)

D.5. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan
Jasa
Rp.3.903.449.206,00

Jumlah Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.3.903.449.206,00** dan **Rp.4.561.226.426,00**. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/ atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 46
Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 dan 2021

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.543.798.230	1.462.145.428	5,58
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7.111.500	12.346.500	(42,40)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	238.230.000	304.800.000	(21,84)
Beban Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19	8.694.088	356.282.841	(97,56)
Beban Bahan	278.319.705	536.418.695	(48,12)
Beban Honor Output Kegiatan	67.350.000	36.300.000	85,54
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	17.312.245	(100,00)
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0,00
Beban Langganan Listrik	250.358.895	210.319.312	19,04
Beban Langganan Telepon	5.188.020	5.872.365	(11,65)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	500.098.768	378.305.840	32,19
Beban Sewa	0	15.070.000	(100,00)
Beban Jasa Profesi	1.004.300.000	1.214.580.000	(17,31)
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	0	11.473.200	(100,00)
Jumlah	3.903.449.206	4.561.226.426	(14,42)

D.6. Beban Pemeliharaan

*Beban Pemeliharaan
Rp.649.390.150,00*

Beban Pemeliharaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.649.390.150,00** dan **Rp.1.394.367.945,00**. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian beban pemeliharaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 47
Rincian Beban Pemeliharaan TA 2022 dan 2021

Uraian Jenis Beban	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	269.158.018	971.559.027	(72,30)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	357.745.307	392.248.998	(8,80)
Beban Persediaan bahan untuk Pemeliharaan	22.486.825	30.559.920	(26,42)
Jumlah	649.390.150	1.394.367.945	(53,43)

D.7. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan
Dinas
Rp.3.215.285.055,00

Beban Perjalanan Dinas Tahun pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.3.215.285.055,00** dan **Rp.2.461.049.937,00**. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 48
Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2022 dan 2021

Uraian Jenis Beban	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1.381.302.996	1.457.810.979	(5,25)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.500.000	0	100,00
Beban Perjalanan – Penanganan Pandemi COVID	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	37.420.081	4.050.000	823,95
Beban Perjalanan Dinas Meeting Luar Kota	1.795.061.978	999.188.958	79,65
Jumlah	3.215.285.055	2.461.049.937	30,65

D.8. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat Rp.0,00

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi.

D.9. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Rp.0,00

Beban Bantuan Sosial pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

D.10. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp.1.858.238.439,00

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.1.858.238.439,00** dan **Rp.1.772.928.497,00**. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut

Tabel 49
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2022 dan 2021

Uraian Beban Penyusutan dan Amortisasi	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	701.213.402	732.173.438	(4,23)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.072.027.236	979.406.332	9,46
Beban Penyusutan Jalan. Irigasi. Jaringan	1.847.426	7.327.727	(74,79)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Penyusutan	1.775.088.064	1.718.907.497	3,27
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	83.150.375	54.021.000	53,92
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	0	0	0,00
Jumlah Amortisasi	83.150.375	54.021.000	53,92
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.858.238.439	1.772.928.497	4,81

D.11. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp.0,00

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**.

D.12. Beban Lain-lain

Beban Lain-lain
Rp.0,00

Jumlah Beban Lain-lain pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

D.13. Kegiatan Non Operasional

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp.326,365,094,00

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 50
Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021

Uraian Jenis Beban	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	248.568.996	0	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional	77.796.098	82.207.554	0,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional	0	(1.140.000)	0,00
Defisit dari Kegiatan Non Operasional	326.365.094	81.067.554	0,00

D.14 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa
Rp.0,00

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 51
Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2022 dan 2021

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Beban Luar Biasa	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**Ekuitas Awal**

Rp. 110.501.137.621,00

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp. 110.501.137.621,00** dan **Rp.0,00**.

E.2. Surplus (Defisit) LO**Defisit LO**

(Rp.276.366.261.647,00)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar **(Rp.276.366.261.647,00)** dan **(Rp.274.256.895.214,00)**. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Penyesuaian Nilai Aset**Penyesuaian Nilai Aset**

Rp.0,00

Penyesuaian Nilai Aset adalah penyesuaian atas pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan . Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**.

E.4. Koreksi Nilai Persediaan**Koreksi Nilai**

Persediaan Rp.0,00

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.1.140.000,00**.

E.5. Selisih Revaluasi Aset Tetap Non Revaluasi**Selisih Revaluasi Aset**

Tetap Non Revaluasi

Rp.0,00

Selisih Revaluasi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**.

E.6. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi**Koreksi Nilai Aset**

Tetap Non Revaluasi

Rp. 83.817.791,00

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing **Rp.83.817.791,00** dan **Rp.9.572.710,00**.

E.7. Koreksi Lain-lain**Koreksi Lain-lain**

Rp.0,00

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**.

E.8. Transaksi Antar Entitas

*Transaksi Antar
Entitas
Rp.274.521.382.203,00*

Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.274.521.382.203,00** dan **Rp.384.766.465.545,00**. Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

*Tabel 52
Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2022 dan 2021*

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
Ditagihkan ke Entitas Lain	274.897.295.881	274.264.740.754	0,23
Diterima dari Entitas Lain	(375.913.678)	(85.707.554)	338,60
Transfer Keluar	0	0	0
Transfer Masuk	0	110.062.432.345	0
Pengesahan Hibah Langsung	0	525.000.000	0
Jumlah	274.521.382.203	384.766.465.545	(28,65)

*Ekuitas Akhir
Rp.108.740.075.968,00*

E.9. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp.108.740.075.968,00** dan **Rp.110.501.137.621,00**.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

Beberapa kejadian penting lainnya yang terjadi pada TA 2022 adalah sebagai berikut :

1) PERUBAHAN APLIKASI PELAPORAN AKUNTANSI

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI, penerapan SAKTI seluruh modul termasuk Kelompok Modul Pelaporan dimulai pada Tahun Anggaran 2022. Dengan demikian diperlukan adanya Migrasi Saldo Awal Aplikasi SAKTI. Proses mengambil saldo (Neraca, BMN, & Persediaan) dan referensi persediaan dari Aplikasi E-Rekon&LK menjadi saldo awal T.A. 2022 dan referensi persediaan Aplikasi SAKTI dilakukan secara otomatis terpusat melalui mekanisme interkoneksi antara Aplikasi SAKTI dengan Aplikasi E-Rekon & LK.

Implementasi SAKTI Kelompok Modul Pelaporan diawali dengan Migrasi Data Saldo Awal dari Data Audited 2021 Aplikasi E-Rekon&LK ke Database Aplikasi SAKTI.

Migrasi saldo awal merupakan langkah awal implementasi SAKTI untuk kelompok modul Pelaporan (Persediaan, Aset Tetap & ATB dan data Akun Neraca) dan wajib dilakukan oleh semua satker yang mempunyai saldo Persediaan dan/ Aset Tetap dan/ ATB dan/ Akun Neraca Per 31 Desember 2021. Migrasi saldo awal dilakukan pada Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, Modul General Ledger dan Pelaporan (GLP), dan Modul Piutang.

Berdasarkan berita acara migrasi nomor BAM-454/723014/2022, total persediaan yang telah dimigrasi senilai Rp 37.661.450, berita acara migrasi nomor BAM-479/723014/2022 total BMN yang telah dimigrasi senilai Rp 110.536.935.464, dan pada berita acara migrasi nomor BAM-497/723014/2022 dengan hutang akrual sejumlah Rp 24.154.490 yang telah dimigrasi. Berita acara migrasi terlampir.

2) REVISI DIPA

Selama periode berjalan TA 2022 ini LLDIKTI Wilayah VI telah menerima DIPA dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sepanjang periode 2022 LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan revisi DIPA sebanyak 5 kali, dan telah terjadi perubahan struktur anggaran pada Anggaran Belanja Barang.

Tabel 53
Data DIPA dan Revisi DIPA LLDIKTI Wilayah VI
TA 2022

KETERANGAN	Nomor DIPA	Tanggal DIPA	Nilai DIPA
Revisi 0	SP DIPA- 023.01.2.723014/2022	17-11-2022	223.234.665.000
Revisi 1	SP DIPA- 023.01.2.723014/2022	07-04-2022	223.034.665.000
Revisi 2	SP DIPA- 023.01.2.723014/2022	01-08-2022	225.170.178.000
Revisi 3	SP DIPA- 023.01.2.723014/2022	05-10-2022	306.195.982.000
Revisi 4	SP DIPA- 023.01.2.723014/2022	14-10-2022	306.195.982.000
Revisi 5	SP DIPA- 023.01.2.723014/2022	28-10-2022	292.659.604.000

Tabel 54
Struktur DIPA dan Revisi DIPA LLDIKTI Wilayah VI
TA 2022

Uraian	2022 (dalam ribuan)					
	DIPA AWAL	DIPA REVISI-1	DIPA REVISI-2	DIPA REVISI-3	DIPA REVISI-4	DIPA REVISI-5
Pendapatan :						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan	0	0	0	0	0	0
Belanja :						
Belanja Pegawai	215.199.437	215.199.437	217.334.950	298.360.754	298.360.754	284.824.376
Belanja Barang	8.035.228	7.835.228	7.835.228	7.835.228	7.835.228	7.835.228
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0
Belanja Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah	223.234.665	223.034.665	225.170.178	306.195.982	306.195.982	292.659.604

DIPA Revisi ke-1 :

Berdasarkan surat edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 19331/A.A1/PR.05.04/2022 perihal Refocusing Anggaran TA 2022 pada seluruh satuan kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) pada DIPA Revisi ke-1 terjadi perubahan struktur anggaran Belanja Barang senilai Rp.200.000.000,00 dikarenakan refocusing anggaran di lingkungan Sekretariat Jenderal untuk memenuhi kebutuhan mendesak pelaksanaan program dan anggaran untuk penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Asrama Mahasiswa Nusantara dan Detail Engineering Desain (DED) pembangunan gedung kantor LLDikti Wilayah XIV Biak tahun 2022.

DIPA Revisi ke-2 :

Berdasarkan surat edaran Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor: S-294/AG/AG.4/2022 perihal Pengesahan Revisi Anggaran Setjen Kemendikbudristek TA 2022 dimana surat tersebut menindaklanjuti sehubungan dengan surat Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek Nomor: 49145/A.A1/PR.08.00/2022 tanggal 25 Juli 2022 Hal Usulan Revisi Pemenuhan Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Guru Besar Satker

LLDIKTI, terdapat penambahan struktur anggaran belanja Program Dukungan Manajemen; Kegiatan Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi (4472); Klasifikasi Rincian Output Bantuan Pendidikan Tinggi (4472.QEJ) sejumlah **Rp.2.135.513.000.**

DIPA Revisi ke-3 :

Dalam revisi DIPA ketiga ini terdapat penambahan struktur anggaran belanja Program Dukungan Manajemen; Kegiatan Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi (4472); Klasifikasi Rincian Output Bantuan Pendidikan Tinggi (4472.QEJ) dimana mengalami kenaikan untuk alokasi 2.696 dosen dengan rincian 2.635 non Guru Besar dan 61 Guru Besar, dimana masih terdapat kekurangan pembayaran sebanyak 2.039 dosen non pns non Guru Besar sebesar **Rp.81.025.804.000.**

DIPA Revisi ke-4 :

Pada DIPA Revisi ke-4 dilakukan karena adanya penyesuaian pada halaman III DIPA sehingga tidak ada perubahan pagu.

DIPA Revisi ke-5 :

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, dan menindaklanjuti Surat Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor: 64259/A1/PR.08.00/2022 tanggal 21 Oktober 2022 dengan hal Permohonan Reviu Usulan Pergeseran Belanja Pegawai (komponen 001) Sekretariat Jenderal TA 2022, serta Surat Tugas Inspektur III Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor: 10301/G4/PR.08.00/2022 tanggal 13 Oktober 2022 untuk melaksanakan Reviu usulan pergeseran anggaran pada Satker di lingkungan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun Anggaran 2022, terdapat pengurangan alokasi pagu anggaran sebesar Rp13.536.378.000,00 diperoleh dari Komponen Gaji dan Tunjangan (komponen 001) LLDIKTI VI Semarang Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

3) PERUBAHAN REKENING BENDAHARAN PENGELUARAN

Menunjuk Peraturan Menteri Keuangan Nomor 182/PMK.05/2017 tentang Pengelolaan Rekening Milik Satuan Kerja lingkup Kementerian Negara / Lembaga dan surat KPA tanggal 12 April 2022 Nomor 504/LL6/PR.07.00/2022 hal Permohonan Persetujuan Pembukaan Rekening sebagai berikut:

- Jenis Rekening : Rekening Lainnya
- Bank : PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Semarang Pahlawan

- Tujuan Penggunaan : untuk menampung uang dana kerjasama diluar DIPA LLDIKTI Wilayah VI Semarang
- Sumber Dana : APBN DIPA Eselon I
- Perlakuan Jasa Giro : TNP (Transaction National Pooling)
- Mekanisme Penyaluran: Dana Kerjasama (Penelitian, Pengabdian, Beasiswa) yang bersumber dari APBN DIPA Eselon I masuk melalui Rekening Penampungan Lainnya, kemudian disalurkan ke rekening penerima (Dosen atau Mahasiswa)

Implementasi atas Surat Permohonan tersebut adalah telah dibukanya Rekening dalam bentuk Rekening Virtual Bendahara Pengeluaran untuk LLDIKTI Wilayah VI Semarang pada Bank Mandiri, berdasarkan pada :

- Surat Kepala KPPN Semarang I Nomor S-278/KPN.1401/2022 perihal Persetujuan Pembukaan Rekening Lainnya Atas Nama Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang
- Surat Kepala Biro Keuangan dan BMN Setjen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 90139/A.A2/WS.01.00/2021 perihal Permohonan Perubahan Bank Tempat Pembukaan Rekening Satker
- Surat Kepala Biro Keuangan dan BMN Setjen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 95315/A.A2/WS.01.00/2021 perihal Permohonan Rekening Satker
- Surat Kepala KPPN Jakarta III Nomor S-20/WPB.12/KP.03/2022 perihal Penutupan Rekening Satker
- Surat Kepala KPPN Jakarta III Nomor S-3895/WPB.12/KP.03/2021 perihal Persetujuan dan Pembukaan Rekening Satker Lingkup Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Adapun Rekening Virtual Bendahara Pengeluaran yang saat ini Aktif dan digunakan Adalah sebagai berikut :

*Tabel 55
Data Rekening Virtual*

Nomor Rekening	Nama Rekening	Bank	Status
8100127230141000	BPG 026 LLDIKTI WILAYAH VI SMG	Mandiri	Aktif

Tabel 56
Data Rekening RPL

Nomor Rekening	Nama Rekening	Bank	Status
1360087000771	RPL 026 PS LLDIKTI W	Mandiri	Aktif

Rekening Giro yang sebelumnya digunakan telah ditutup dengan data sebagai berikut :

Nama Rekening	: BPG 026 LLDIKTI WILAYAH VI SEMARANG 17
Nomor Rekening	: 9892067230141000
Nama Bank	: BNI Cabang UNDIP Semarang
Status Rekening	: Tidak Aktif
No Surat Penutupan Bank	: S-20/WPB.12/KP.03/2022
Tanggal Penutupan	: 05 Januari 2022
Saldo Per 31 Desember'21	: Rp 0,00

Surat-surat perihal proses Perubahan Rekening menjadi lampiran yang tidak terpisahkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan ini.

4) DANA NON DIPA PADA TA 2022

Selama periode Semester I LLDIKTI Wilayah VI mendapat alokasi Dana Non DIPA yang telah disalurkan pada TA 2022. Dana tersebut adalah :

Tabel 57
Dana Non DIPA LLDIKTI Wilayah VI

No	Jenis Dana Non DIPA	Nilai	Diterima Tanggal	Keterangan
1.	Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Tahap I Pengabdian Baru	2.017.873.900	14-Jun-22	Sudah diselesaikan pada bulan Juli 2022
2.	Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Tahap I Pengabdian Lanjutan	1.082.949.000	14-Jun-22	Sudah diselesaikan pada bulan Juli 2022
3.	Dana Penelitian Tahap I Penelitian	10.998.190.000	15-Jun-22	Sudah diselesaikan pada bulan Juli

	Baru			2022
4.	Dana Penelitian Tahap I Penelitian Lanjutan	11.085.924.500	15-Jun-22	Sudah diselesaikan pada bulan Juli 2022
5.	Dana Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemahasiswaan	160.800.000	15-Jun-22	Sudah diselesaikan pada bulan Juli 2022
6.	Dana Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat PT Vokasi Tahap I (70%)	1.677.704.000	29-Jun-22	Sudah diselesaikan pada bulan Juli 2022

Keseluruhan Dana Non DIPA disalurkan melalui Rekening Virtual Bendahara Pengeluaran kepada setiap Perguruan Tinggi Swasta Penerima yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala LLDIKTI Wilayah VI Semarang dan Daftar Lampiran Penerima sesuai dengan Ketentuan yang berlaku.

5) BELANJA NEGARA TERKAIT PENANGANAN PANDEMI COVID-19

Pada Tahun Anggaran 2022 ini LLDIKTI Wilayah VI masih tetap mengalokasikan Anggarannya dalam rangka penanganan pandemi Covid-19. Pelaksanaan Belanja Negara dalam rangka penanganan covid-19 didasarkan pada ketentuan :

- Peraturan Menteri Keuangan No 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2022
- Surat Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor S-369/pb/2020 tanggal 27 April 2020 tentang Pemutakhiran Akun Dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 19 (Covid-19).

Penjelasan tentang alokasi anggaran dan realisasi belanja terkait penanganan pandemi covid-19 pada LLDIKTI Wilayah VI adalah sebagai berikut :

*Tabel 58
Pagu dan Realisasi Belanja Penanganan Pandemi Covid-19*

Keterangan Belanja	Pagu	Realisasi
Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi Covid-19	8.695.000	8.694.088
Total	8.695.000	8.694.088

Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi Covid-19 merupakan pagu anggaran yang dialokasikan untuk belanja negara terkait dengan Pembayaran biaya test Rapid Antigen maupun PCR pegawai LLDIKTI Wilayah VI

6) PENJELASAN JURNAL PENYESUAIAN TA 2022

Daftar Jurnal Penyesuaian pada Periode TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 59
Daftar Jurnal Penyesuaian

No	Akun	Uraian	Debet	Kredit
1.	522111	Beban Langganan Listrik	18.162.784	
	212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar		18.162.784
	Ket :	Jurnal penyesuaian beban listrik akrual 30 September 2022 (pembayaran tagihan listrik bulan Juli 2022)		
2.	522112	Beban Langganan Telepon	442.171	
	212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar		442.171
	Ket :	Jurnal penyesuaian beban telepon akrual 30 September 2022 (pembayaran tagihan telepon bulan Juli 2022)		
3.	522112	Beban Langganan Telepon		467.315
	212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	467.315	
	Ket :	Jurnal penyesuaian beban langganan telepon bulan Desember 2021		
4.	522111	Beban Langgan Listrik		23.687.175
	212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	23.687.175	
	Ket :	Jurnal penyesuaian beban langganan listrik bulan Desember 2021		
5.	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	2.017.873.900	
	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		2.017.873.900
	Ket :	Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Tahap I_Pengabdian Baru yang belum tersalur kepada PTS Penerima		

6.	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	1.082.949.000	
	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		1.082.949.000
	Ket :	Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Tahap I_Pengabdian Lanjutan yang belum tersalur kepada PTS penerima		
7.	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	10.998.190.000	
	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		10.998.190.000
	Ket :	Dana Penelitian Tahap I_Penelitian Baru yang belum tersalur		
8	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	11.085.924.500	
	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		11.085.924.500
	Ket :	Dana Penelitian Tahap I_Penelitian Lanjutan yang belum tersalur		
8	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	160.800.000	
	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		160.800.000
	Ket :	Dana Pemberdayaan Masyarakat Desa_Kemahasiswaan yang belum tersalur		
9	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	1.677.704.000	
	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		1.677.704.000
	Ket :	Dana Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat PT Vokasi Tahap I (70%) yang belum tersalur		
10	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	17.116.584	
	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		17.116.584
	Ket :	Jasa Giro		

11	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	11.085.924.500	
	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		11.085.924.500
	Ket :	Dana Penelitian Tahap I_Penelitian Lanjutan		
12	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	10.998.190.000	
	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		10.998.190.000
	Ket :	Dana Penelitian Tahap I_Penelitian Baru		
13	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	2.017.873.900	
	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		2.017.873.900
	Ket :	Dana Pengabdian Kepada Masyarakat		
14	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	1.082.949.000	
	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		1.082.949.000
	Ket :	Dana Pengabdian Kepada Masyarakat		
15	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	1.677.704.000	
	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		1.677.704.000
	Ket :	Dana Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat		
16	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	160.800.000	
	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		160.800.000
	Ket :	Dana Pemberdayaam Masyarakat		
17	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	17.116.584	
	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		17.116.584
	Ket :	Setoran Jasa Giro		
18	111821	Kas Lainnya di Bendahara	14.520.000	

		Pengeluaran		
	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		14.520.000
	Ket :	Dana PKM Diksi		
19	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	559.350.000	
	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		559.350.000
	Ket :	Dana PKM Diksi		
20	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	14.520.000	
	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		14.520.000
	Ket :	Dana PKM Diksi telah disalurkan		
21	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	559.350.000	
	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		559.350.000
	Ket :	Dana PKM Dikti		
22	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	27.040.557.984	
	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		27.040.557.984
	Ket :	Dana titipan dan jasa giro		
23	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	27.040.557.984	
	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		27.040.557.984
	Ket :	Dana titipan dan jasa giro		
24	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	27.040.557.984	
	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		27.040.557.984
	Ket :	Dana titipan dan jasa giro		
25	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	27.040.557.984	
	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		27.040.557.984
	Ket :	Dana titipan dan jasa giro		
26	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	559,350,000	

	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		559,350,000
	Ket :	Dana titipan dan jasa giro		
27	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	559,350,000	
	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		559,350,000
	Ket :	Dana titipan dan jasa giro		

7) PERSETUJUAN SEWA BARANG MILIK NEGARA

1. Merujuk Surat Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang Nomor S-284/MK.6/WKN.09/KNL.01/2021 perihal Persetujuan Sewa Atas Barang Milik Negara Berupa Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi c.q. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI, sehubungan dengan surat Sekretaris Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI nomor 1549/LL6/LK.01.01/2021 tanggal 02 November 2021 hal Permohonan Penilaian Sewa atas Gedung dan Bangunan, bahwa permohonan sewa Barang Milik Negara pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi c.q. LLDIKTI Wilayah VI berupa sebagian Tanah Bangunan Kantor Pemerintah dan sebagian Bangunan Gedung Kantor Permanen masing-masing seluas 150 m2 yang terletak di Jalan Pawiyatan Luhur I No.1 Kel. Bendan Duwur Kec. Gajahmungkur Kota Semarang dengan nilai perolehan BMN secara proporsional sebesar Rp751.106.960,00 disewakan kepada APTIS I Wilayah VI Jawa Tengah dengan peruntukan sebagai kantor untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai Sewa sebesar Rp27.000.000.
2. Merujuk Surat Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang Nomor S-12/MK.6/WKN.09/KNL.01/2022 perihal Persetujuan Sewa Atas Barang Milik Negara Berupa Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi c.q. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI, sehubungan dengan surat Sekretaris LLDIKTI Wilayah VI selaku Kuasa Pengguna Barang nomor 1787/LL6/LK.01.01/2021 tanggal 15 Desember 2021 hal Permohonan Penilaian Sewa Tempat dan Surat Kepala Bagian Umum atas nama Kepala LLDIKTI Wilayah VI nomor 38/LL6/LK.01.01/2022 tanggal 06 Januari 2022 hal Permohonan Penilaian Ulang Sewa Tempat, bahwa permohonan sewa Barang Milik Negara pada Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset

dan Teknologi untuk Barang Milik Negara yang digunakan oleh LLDIKTI Wilayah VI berupa sewa sebagian Tanah Bangunan Kantor Pemerintah NUP 1 dan Bangunan Lainnya NUP 1 seluas 60 m² untuk kantin dengan nilai keseluruhan BMN yang disewakan sebesar Rp280.492.443,00. Barang Milik Negara dimaksud disewakan dengan Nilai Sewa sebesar Rp14.796.000,00 selama 3 (tiga) tahun.

8) LELANG BARANG MILIK NEGARA

Berdasarkan Salinan Risalah Lelang Nomor 1108/37/2022 tanggal 12 Oktober 2022 telah dilakukan lelang atas sejumlah Barang Milik Negara dengan rincian sebagai berikut:

- a. 1 (satu) unit kendaraan roda empat Sedan Merk Honda City, Tahun 2007, Nomor Polisi H 1660 XG, Warna Hitam Mtl, Bahan Bakar Bensin, Nomor Rangka MRHGD85706P740010, Nomor Mesin L15A25800026, STNK ada, BPKB Ada. Nilai Limit: Rp35.000.000,00 (tiga puluh lima juta rupiah). Barang bergerak tersebut saat ini berada di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI, Jalan Pawiyatan Luhur 1/1 Bendan Dhuwur, Semarang.
- b. 1 (satu) unit kendaraan roda empat Merk Toyota Kijang Standard KF 52, Tahun 1996, Nomor Polisi H 1426 XG, Warna Kuning, Bahan Bakar Bensin, Nomo Rangka MHF21KF5200023900 Nomor Mesin 7K0050564, STNK ada, BPKB Ada. Nilai Limit: Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) Barang bergerak tersebut saat ini berada di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI, Jalan Pawiyatan Luhur I/1 Bendan Dhuwur, Semarang.
- c. 1 (satu) unit kendaraan roda empat Merk Toyota Innova, Tahun 2005, Nomor Polisi H 9502 KZ, Warna Biru Mtl, Bahan Bakar Bensin, Nomor Rangka MHFXW42G352011816 Nomor Mesin 1TR6024061, STNK ada, BPKB Ada. Nilai Limit: Rp35.000.000,00 (tiga puluh lima juta rupiah). Barang bergerak tersebut saat ini berada di Lembaga Layanan Pendidikan Tingg Wilayah VI, Jalan Pawiyatan Luhur 1/1 Bendan Dhuwur, Semarang.
- d. 1 (satu) unit kendaraan roda empat Merk Toyota Innova G, Tahun 2005, Nomor Polisi H 1659 XG, Warna Hitam Met, Bahan Bakar Bensin, Nomor Rangka MHFXW42G752057794 Nomor Mesin 1TR6199279, STNK ada, BPKB Ada. Nilai Limit: Rp40.000.000,00 (empat puluh juta rupiah). Barang bergerak tersebut saat ini berada di Lembaga Layanan

Pendidikan Tinggi Wilayah VI, Jalan Pawiyatan Luhur 1/1 Bendan Dhuwur, Semarang.

- e. 1 (satu) unit kendaraan roda dua Merk Honda NF 100, Tahun 2007, Nomor Polisi H 6175 XR, Warna Hitam Merah, Bahan Bakar Bensin, Nomor Rangka MH1HB32147K135589, Nomor Mesin HB32E1128965, STNK ada, BPKB Ada. Nilai Limit: Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah). Barang bergerak tersebut saat ini berada di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI, Jalan Pawiyatan Luhur 1/1 Bendan Dhuwur, Semarang.
- f. 1 (satu) unit kendaraan roda dua Merk Honda NF 100, Tahun 2007, Nomor Polisi H 6187 XR, Warna Hitam, Bahan Bakar Bensin, Nomor Rangka MH1HB41167K840805, Nomor Mesin HB41E1840618, STNK ada, BPKB Ada. Nilai Limit: Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah). Barang bergerak tersebut saat ini berada di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI, Jalan Pawiyatan Luhur 1/1 Bendan Dhuwur, Semarang.

Uraian barang, harga penawaran barang yang laku terjual sebagai berikut:

- a. 1 (satu) unit kendaraan roda empat Sedan Merk Honda City, Tahun 2007, Nomor Polisi H 1660 XG, Warna Hitam Mtl, Bahan Bakar Bensin, Nomor Rangka MRHGD85706P740010, Nomor Mesin L15A25800026, STNK ada, BPKB Ada - Harga Lelang : Rp59.610.000,00 (lima puluh sembilan juta enam ratus sepuluh ribu rupiah)
- b. 1 (satu) unit kendaraan roda empat Merk Toyota Kijang Standard KF 52, Tahun 1996, Nomor Polisi H 1426 XG, Warna Kuning, Bahan Bakar Bensin, Nomor Rangka MHF21KF5200023900 Nomor Mesin 7K0050564, STNK ada, BPKB Ada - Harga Lelang Rp26.278.999,00 (dua puluh enam juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah)
- c. 1 (satu) unit kendaraan roda empat Merk Toyota Innova, Tahun 2005, Nomor Polisi H 9502 KZ, Warna Biru Mtl, Bahan Bakar Bensin, Nomor Rangka MHFXW42G352011816 Nomor Mesin 1TR6024061, STNK ada, BPKB Ada - Harga Lelang: Rp72.000.000,00 (tujuh puluh dua juta rupiah)
- d. 1 (satu) unit kendaraan roda empat Merk Toyota Innova G, Tahun 2005, Nomor Polisi H 1659 XG, Warna Hitam Met, Bahan Bakar Bensin, Nomor Rangka MHFXW42G752057794 Nomor Mesin 1TR6199279, STNK ada, BPKB Ada - Harga Lelang : Rp83.399.999,00 (delapan puluh

tiga juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah)

- e. 1 (satu) unit kendaraan roda dua Merk Honda NF 100, Tahun 2007, Nomor Polisi H 6175 XR, Warna Hitam Merah, Bahan Bakar Bensin, Nomor Rangka MH1HB32147K135589, Nomor Mesin HB32E1128965, STNK ada, BPKB Ada - Harga Lelang : Rp3.889.999,00 (tiga juta delapan ratus delapan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah)
- f. 1 (satu) unit kendaraan roda dua Merk Honda NF 100, Tahun 2007, Nomor Polisi H 6187 XR, Warna Hitam, Bahan Bakar Bensin, Nomor Rangka MH1HB41167K840805, Nomor Mesin HB41E1840618, STNK ada, BPKB Ada Harga Lelang : Rp3.389.999,00 (tiga juta tiga ratus delapan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah)

9) TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT

Berdasarkan Surat Ketua Tim Pemeriksa BPK No 142f/Terinci_LK_Dikbud/04/2022 perihal Permintaan Tanggapan Konsep Temuan Pemeriksaan dan no surat tugas 1/ST/VIII/01/2022 mengenai pelaksanaan Pemeriksaan atas Laporan Keuangan pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan adanya temuan sebagai berikut :

1. Penelitian

- a. Pendanaan lima judul penelitian melebihi ketentuan Standar Biaya Keluaran (SBK) TA 2021 senilai Rp20.104.000,00.

Besaran dana penelitian yang dituangkan dalam kontrak ditentukan oleh PPK Ditdaya dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Keluaran (SBK) TA 2021. Ketentuan dimaksud menjelaskan bahwa SBK berfungsi sebagai estimasi yang dikecualikan bagi pelaksanaan anggaran SBK sub keluaran (sub output) Penelitian. Hasil pemeriksaan atas data pengelolaan dana penelitian yang diakses melalui Simlitabmas menunjukkan terdapat lima judul penelitian senilai Rp20.104.000,00 yang didanai melebihi ketentuan SBK sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 60
Penelitian Melebihi SBK TA 2021

Kategori Program	Bidang Fokus	Jumlah Dana Disetujui (Rp)	Nilai SBK TA 2020 (112/PMK.02/2020)(Rp)	Selisih (Rp)
Riset Dasar	TIK	283.355.000,00	270.000.000,00	13.355.000,00
Riset Dasar	Sosbuddik Lapangan DN	485.436.000,00	480.000.000,00	5.436.000,00
Riset Terapan	Energi	223.213.000,00	221.900.000,00	1.313.000,00
Total		992.004.000,00	971.900.000,00	20.104.000,00

b. Pertanggungjawaban dana penelitian belum sesuai ketentuan

Pemeriksaan menunjukkan atas dokumen dan wawancara dengan pengelola dana penelitian menunjukkan bahwa pertanggungjawaban dana penelitian yang disalurkan melalui LLDIKTI VI belum sepenuhnya sesuai ketentuan dengan uraian sebagai berikut.

- Terdapat 10 judul penelitian senilai Rp707.150.000,00 yang belum dilengkapi dengan laporan akhir atau laporan kemajuan. Hasil pemeriksaan atas data pengelolaan dana penelitian yang diakses melalui Simlitabmas menunjukkan bahwa s.d 5 April 2022, terdapat 10 penelitian senilai Rp707.150.000,00 atau sebesar 1,88% dari total dana penelitian yang disalurkan melalui LLDIKTI VI yang belum dilengkapi laporan kemajuan (untuk penelitian tahun jamak) dan laporan akhir (untuk penelitian tahun tunggal).
- Terdapat nilai SPTB yang tidak sesuai dengan dana penelitian yang disalurkan. Hasil pemeriksaan atas data penyaluran dana penelitian dan SPTB yang diakses melalui Simlitabmas menunjukkan terdapat selisih antara nilai dana penelitian yang disalurkan dengan nilai SPTB. Data Simlitabmas menunjukkan bahwa terdapat 14 penelitian dengan nilai penyaluran sebesar Rp1.002.065.000,00 yang dipertanggungjawabkan dalam SPTB senilai Rp710.804.405,00 sehingga terdapat selisih senilai Rp291.260.595,00.

Tabel 61
Nilai SPTB Yang Tidak Sesuai Dengan Dana Penelitian Yang Disalurkan

No	Status SPTB	Jumlah Penelitian	Dana Disalurkan (Rp)	Dana sesuai SPTB (Rp)	Kurang Unggah (Rp)
a	B	C	D	E	f=(d-c)
1	Hanya unggah SPTB 70%	14	1.002.065.000,00	710.804.405,00	291.260.595,00

- Terdapat penelitian yang tidak dilengkapi dengan SPTB

Hasil pemeriksaan atas data penyaluran dana penelitian dan SPTB yang diakses melalui Simlitabmas menunjukkan terdapat 24 peneliti dengan total dana penelitian senilai Rp3.594.463.000,00 yang belum memenuhi kewajiban unggah laporan akhir

Hasil temuan di atas telah ditindak lanjuti berdasarkan rekomendasi. Rekapitulasi tindak lanjut hasil pemeriksaan Badan Pemeriksan Keuangan (*terlampir*).

2. Aset Tetap

a. Aset rusak berat belum direklasifikasi

Hasil pemeriksaan fisik atas rincian aset tetap per 31 Desember 2021 pada database aplikasi SIMAK BMN LLDIKTI VI menunjukkan bahwa terdapat 809 unit barang aset tetap berupa peralatan dan mesin senilai Rp194.707.370,00 dalam kondisi rusak berat dan masih tercatat dalam neraca.

b. Sembilan Unit Kendaraan Bermotor Tercatat Tanpa Nomor BPKB dan Nomor Polisi

Hasil pemeriksaan atas database SIMAN TA 2021 pada LLDIKTI VI menunjukkan terdapat sembilan unit peralatan dan mesin berupa kendaraan bermotor (mobil dan sepeda motor) yang dicatat tanpa nomor BPKB dan nomor polisi sebesar Rp1.392.693.500,00, dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 62
Kendaraan Bermotor Tanpa Nomor BPKB Dan Nomor Polisi

No.	Kode Barang	Nama Barang	Merk/Tipe	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan(Rp)
1.	3020101001	Sedan	HONDA CITY I-DSI M/T	21/12/2006	180.115.000
2.	3020101001	Sedan	Toyota Altis V A/T	21/03/2011	344.400.000
3.	3020101003	Station Wagon	Kijang Innova	26/12/2005	184.800.000
4.	3020101003	Station Wagon	Kijang Innova	26/12/2005	184.800.000
5.	3020101003	Station Wagon	Toyota Avanza S	21/03/2011	152.800.000
6.	3020102003	Mini Bus	Toyota Innova G 2.0 M/T	08/05/2019	305.853.500
7.	3020104001	Sepeda Motor	Honda	16/02/2007	11.975.000
8.	3020104001	Sepeda Motor	Honda	16/02/2007	13.975.000
9.	3020104001	Sepeda Motor	Honda	16/02/2007	13.975.000
TOTAL					1.392.693.500,00

- c. Tujuh Unit Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tercatat dengan Luas 1 m²
Hasil pemeriksaan atas database SIMAN TA 2021 menunjukkan terdapat tujuh unit gedung dan bangunan sebesar Rp2.509.262.500,00 yang dicatat dengan luasan 1 m². Rincian BMN pada SIMAN menunjukkan bahwa gedung bangunan tersebut antara lain tercatat sebagai rehab gedung, pembangunan gedung, aula dan gedung parkir dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 63
Gedung dan Bangunan dengan luasan 1 m²

No.	Kode Barang	Nama Barang	Merk/Tipe	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)	Luas Bangunan
1	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Rehabilitasi Gedung	12/10/2007	255.646.000,00	1
2	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Rehabilitasi Gedung	29/10/2007	315.271.000,00	1
3	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Rehab Gd. A	30/06/2008	177.155.000,00	1
4	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Gedung Induk	15/12/2008	1.043.406.000,00	1
5	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Gedung B (Aula)	15/12/2008	616.438.500,00	1
6	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Pengembangan Gd.E	03/03/2009	30.900.000,00	1
7	4010134002	Taman Semi Permanen	Taman Parkir	04/09/2014	70.446.000,00	1
TOTAL					2.509.262.500,00	

- d. Permasalahan terkait Kertas Kerja Konfirmasi (K3)

Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Tahun 2020 (*audited*) menyajikan permasalahan data anomali BMN yang terdapat dalam database aplikasi SIMAK BMN maupun eRekon&LK terhadap Aset Tetap, Aset Tak Berwujud (ATB), dan Aset Lain-lain (aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah), meliputi:

1. nilai perolehan aset minus,
2. nilai buku aset minus,
3. nilai perolehan aset tetap tercatat dalam dua kelompok aset,

4. nilai akumulasi penyusutan/amortisasi positif, dan
5. aset tidak memiliki penyusutan/amortisasi.

Data anomali BMN pada satker pengguna Aplikasi SIMAK BMN mencakup dua hal yakni:

1. Adanya data BMN tidak normal, yang dapat disebabkan adanya kesalahan prosedur penggunaan aplikasi maupun error database;
2. Adanya selisih data antara Aplikasi SIMAK BMN dan e-Rekon&LK, yang dapat disebabkan tidak terupdate-nya data e-Rekon&LK sesuai data SIMAK BMN.

Untuk menjaga validitas data BMN, permasalahan data anomali dimaksud harus segera diselesaikan. Selain itu, sehubungan dengan implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) secara penuh pada tahun 2022, permasalahan data BMN tidak normal dan selisih data antara aplikasi SIMAK BMN dan e-Rekon&LK harus diselesaikan sebelum dapat dilakukan migrasi saldo awal ke SAKTI.

Terkait hal tersebut, pada Triwulan III Tahun 2021, Kementerian Keuangan mengembangkan menu Kertas Kerja Konfirmasi (K3) pada aplikasi SIMAK BMN versi 21.1.0 dan e-Rekon&LK yang dirancang untuk menginventarisir 17 kriteria data anomali di setiap satuan kerja. Prosedur penyelesaian data BMN tidak normal dan selisih data antara Aplikasi SIMAK BMN dan e-Rekon&LK melalui menu K3 wajib dilakukan oleh seluruh satker pengguna aplikasi SIMAK BMN dalam rangka penyusunan laporan keuangan tahun 2021.

Pengujian secara uji petik atas data monitoring K3 pada aplikasi SIMAK BMN versi 21.1.0 dan e-Rekon&LK menunjukkan terdapat data anomali BMN pada LL Dikti Wilayah VI Semarang dengan kriteria “masa manfaat kosong atau melebihi ketentuan”

Hasil temuan di atas telah ditindak lanjuti berdasarkan rekomendasi. Rekapitulasi tindak lanjut hasil pemeriksaan Badan Pemeriksaa Keuangan (terlampir).



LLDIKTI WILAYAH VI

Laporan Keuangan

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI 023
ESELON I : SEKRETARIAT JENDERAL 01
SATUAN KERJA : LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG 723014

Waktu Olap: 2023-01-23 03:24:10.0 [B@4d03ea9a]
Kode Lap : LRA.F.S
Tanggal : 23/01/23 10:46 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_face_satker_komparatif --SAKTI

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	375,913,678	375,913,678	0	0	85,707,554	85,707,554	0
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	375,913,678	375,913,678	0	0	85,707,554	85,707,554	0
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	284,824,376,000	267,062,509,715	(17,761,866,285)	94	264,104,665,000	264,075,366,560	29,298,440	100
	BELANJA BARANG	7,835,228,000	7,834,786,166	(441,834)	100	8,492,105,000	8,492,060,395	44,605	100
	BELANJA MODAL	0	0	0	0	1,697,500,000	1,697,313,799	186,201	100
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI 023
ESELON I : SEKRETARIAT JENDERAL 01
SATUAN KERJA : LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG 723014

Waktu Olap: 2023-01-23 03:24:10.0 [B@badee38]
 Kode Lap : LRA.F.S
 Tanggal : 23/01/23 10:46 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_face_satker_komparatif --SAKTI

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	292,659,604,000	274,897,295,881	(17,762,308,119)	94	274,294,270,000	274,264,740,754	29,529,246	100
C	PEMBIAYAAN				0				0

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
UNIT ORGANISASI : 01 SEKRETARIAT JENDERAL
KDUAPPAW : 023010300KD BA(023) ES1(01) JAWA TENGAH
KODE SATKER : 723014 LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG

Tgl Data 23/01/23 3:26 AM
Tgl. Cetak 23/01/2023 10:46 AM
lap_neraca_satker_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	26,865,955	37,661,450	(10,795,495)	(28.66)
JUMLAH ASET LANCAR	26,865,955	37,661,450	(10,795,495)	(28.66)
ASET TETAP				
Tanah	91,868,492,000	91,868,492,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	9,776,096,875	10,360,811,875	(584,715,000)	(5.64)
Gedung dan Bangunan	21,616,397,751	21,379,625,751	236,772,000	1.11
Jalan, Irigasi dan Jaringan	532,291,317	769,063,317	(236,772,000)	(30.79)
Aset Tetap Lainnya	64,690,168	64,690,168	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(15,340,188,223)	(14,233,632,950)	(1,106,555,273)	7.77
JUMLAH ASET TETAP	108,517,779,888	110,209,050,161	(1,691,270,273)	(1.53)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	332,601,500	332,601,500	0	0.00
Aset Lain-lain	77,042,000	104,992,000	(27,950,000)	(26.62)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(214,213,375)	(159,013,000)	(55,200,375)	34.71
JUMLAH ASET LAINNYA	195,430,125	278,580,500	(83,150,375)	(29.85)
JUMLAH ASET	108,740,075,968	110,525,292,111	(1,785,216,143)	(1.62)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	24,154,490	(24,154,490)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	24,154,490	(24,154,490)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN	0	24,154,490	(24,154,490)	(100.00)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	108,740,075,968	110,501,137,621	(1,761,061,653)	(1.59)
JUMLAH EKUITAS	108,740,075,968	110,501,137,621	(1,761,061,653)	(1.59)
JUMLAH EKUITAS	108,740,075,968	110,501,137,621	(1,761,061,653)	(1.59)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	108,740,075,968	110,525,292,111	(1,785,216,143)	(1.62)

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2022
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023
UNIT ORGANISASI : 01
WILAYAH/PROVINSI : 0300
SATUAN KERJA : 723014

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
SEKRETARIAT JENDERAL
JAWA TENGAH
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG

Tgl Data 23/01/23 3:17 AM

Tgl. Cetak 23/01/2023 10:46 AM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	24,068,170	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	2,797,785	0
0.0	131111	Tanah	91,868,492,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	9,776,096,875	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	21,616,397,751	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	457,291,317	0
0.0	134113	Jaringan	75,000,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	64,690,168	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	8,489,270,555
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	6,368,506,869
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	457,291,317
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	25,119,482
0.0	162151	Software	332,601,500	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	77,042,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	77,042,000
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	137,171,375
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	274,897,295,881
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	375,913,678	0
0.0	391111	Ekuitas	0	110,501,137,621
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	83,817,791
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	248,568,996
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	32,432,000
3.0	425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	17,116,584
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	77,796,098
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	30,440,677,220	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	369,097	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	2,288,561,236	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	360,257,218	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	45,990,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	5,057,833,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	306,067,679	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	1,236,136,980	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	5,235,315,900	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	112,785,000	0
3.0	511153	Beban Tunjangan Profesi Dosen	21,829,646,740	0
3.0	511154	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	3,396,761,760	0
3.0	511521	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	196,641,945,885	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	110,162,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2022
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023
UNIT ORGANISASI : 01
WILAYAH/PROVINSI : 0300
SATUAN KERJA : 723014

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
SEKRETARIAT JENDERAL
JAWA TENGAH
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG

Tgl Data 23/01/23 3:17 AM

Tgl. Cetak 23/01/2023 10:46 AM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,543,798,230	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,111,500	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	238,230,000	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	8,694,088	0
3.0	521211	Beban Bahan	278,319,705	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	67,350,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	250,358,895	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	5,188,020	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	500,098,768	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	1,004,300,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	269,158,018	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	357,745,307	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	1,381,302,996	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,500,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	37,420,081	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,795,061,978	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	701,213,402	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,072,027,236	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	1,847,426	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	83,150,375	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	53,302,760	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	22,486,825	0
JUMLAH			401,412,566,569	401,412,566,569

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2022
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023
UNIT ORGANISASI : 01
WILAYAH/PROVINSI : 0300
SATUAN KERJA : 723014

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
SEKRETARIAT JENDERAL
JAWA TENGAH
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG

Tgl Data 23/01/23 3:25 AM

Tgl. Cetak 23/01/2023 10:46 AM

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	274,897,295,881
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	375,913,678	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	248,568,996
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	32,432,000
3.0	425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	17,116,584
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	77,796,098
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	30,452,307,920	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	11,630,700
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	379,409	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	10,312
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2,293,114,546	0
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	4,553,310
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	360,361,448	0
3.1	511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0	104,230
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	45,990,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	5,057,833,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	306,067,679	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,236,788,760	0
3.1	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	651,780
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	5,235,315,900	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	112,785,000	0
3.0	511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	21,841,863,700	0
3.1	511153	Pengembalian Belanja Tunjangan Profesi Dosen	0	12,216,960
3.0	511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	3,406,793,800	0
3.1	511154	Pengembalian Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	0	10,032,040
3.0	511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	196,668,984,900	0
3.1	511521	Pengembalian Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	0	27,039,015
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	110,162,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,543,798,230	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,111,500	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	238,230,000	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	8,694,088	0
3.0	521211	Belanja Bahan	278,319,705	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	67,350,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	64,994,090	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	274,046,070	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	5,655,335	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	500,098,768	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2022
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023
UNIT ORGANISASI : 01
WILAYAH/PROVINSI : 0300
SATUAN KERJA : 723014

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
SEKRETARIAT JENDERAL
JAWA TENGAH
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG

Tgl Data 23/01/23 3:25 AM

Tgl. Cetak 23/01/2023 10:46 AM

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	1,004,300,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	269,158,018	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	357,745,307	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	1,381,302,996	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,500,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	37,420,081	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,795,061,978	0
JUMLAH			275,339,447,906	275,339,447,906

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI	
ESELON I : 01	SEKRETARIAT JENDERAL	Kode Lap : LO.SAT
WILAYAH/PROVINSI : 023010300KD	BA(023) ES1(01) JAWA TENGAH	Tanggal : 23/01/23 10:46 AM
SATUAN KERJA : 723014	LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI	Halaman : 1
JENIS SATUAN KERJA : KD	SEMARANG	Prg ID : lap_lo_satker --SAKTI
		Tgl Data : 23/01/23 3:27 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	49,548,584	3,500,000	46,048,584	1,315.674
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	49,548,584	3,500,000	46,048,584	1,315.674
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	49,548,584	3,500,000	46,048,584	1,315.674
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	267,062,509,715	264,075,366,560	2,987,143,155	1.131
Beban Persediaan	53,302,760	76,523,403	(23,220,643)	(30.344)
Beban Barang dan Jasa	3,903,449,206	4,561,226,426	(657,777,220)	(14.421)
Beban Pemeliharaan	649,390,150	1,394,367,945	(744,977,795)	(53.428)
Beban Perjalanan Dinas	3,215,285,055	2,461,049,937	754,235,118	30.647
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023
ESELON I : 01
WILAYAH/PROVINSI : 023010300KD
SATUAN KERJA : 723014
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
SEKRETARIAT JENDERAL
BA(023) ES1(01) JAWA TENGAH
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI
SEMARANG

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 23/01/23 10:46 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lo_satker --SAKTI
Tgl Data : 23/01/23 3:27 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,858,238,439	1,772,928,497	85,309,942	4.812
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	276,742,175,325	274,341,462,768	2,400,712,557	0.875
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(276,692,626,741)	(274,337,962,768)	(2,354,663,973)	0.858
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	248,568,996	0	248,568,996	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	248,568,996	0	248,568,996	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	77,796,098	81,067,554	(3,271,456)	(4.035)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	77,796,098	82,207,554	(4,411,456)	(5.366)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,140,000	(1,140,000)	(100)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	326,365,094	81,067,554	245,297,540	302.584
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(276,366,261,647)	(274,256,895,214)	(2,109,366,433)	0.769
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(276,366,261,647)	(274,256,895,214)	(2,109,366,433)	0.769

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**
ESELON I : 01 **SEKRETARIAT JENDERAL**
WILAYAH/PROVINSI : 0300 **JAWA TENGAH**
JENIS SATUAN KERJA : KD
SATUAN KERJA : 723014 **LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG**

Tgl Data : 23/01/23 3:27 AM
Kode Lap : LPE.SATKER
Tanggal : 23/01/23 10:46 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpe_satker --SAKTI

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	110,501,137,621	0	110,501,137,621	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(276,366,261,647)	(274,256,895,214)	(2,109,366,433)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	83,817,791	(8,432,710)	92,250,501	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	1,140,000	(1,140,000)	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	83,817,791	(9,572,710)	93,390,501	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	274,521,382,203	384,766,465,545	(110,245,083,342)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,761,061,653)	110,501,137,621	(112,262,199,274)	-
EKUITAS AKHIR	108,740,075,968	110,501,137,621	(1,761,061,653)	-